

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1) Diskripsi umum

Subbag Rohhinbudkin merupakan satuan kerja yang menangani Kinerja pembinaan Rohani, Kinerja pembinaan NCR (Nikah, Cerai, Rujuk) personel Polri yang beragama Buddha, Buddha dan Keyakinan Lain serta Kinerja lain yang bersifat *insidental* seperti Kinerja penyempahan penutupan pendidikan, sidang kode etik, serah terima jabatan dan Kinerja giat lain yang bertalian dengan kegiatan keagamaan (Buddha) yang diatur dalam Perkap dan Perpol sebagai dasar dalam pelaksanaan tugas.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya seperti pelaksanaan pembinaan Rohani pada Subbagrohkinbudkin mengacu kepada Perpol Nomor 10 tahun 2018 tentang Pembinaan Rohani, Mental dan Tradisi Bagi Pegawai Negeri Pada Kepolisian Negara Republik Indonesia. Perpol tersebut mengatur tiga satuan kerja yaitu Pusjarah Polri, tentang Tradisi Kepolisian, Satker Biro Psikologi SSDM Polri, tentang Mental Personel Polri, dan Bagbinreligi Rowatpers SSDM Polri tentang Pembinaan Rohani Personel Polri yang secara umum mengatur tentang tata cara pelaksanaan, ruang, serta perangkat yang dipergunakan dalam kegiatan pembinaan rohani pada Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Rendisgar SSDM Polri, Subbagrohkinbudkin melaksanakan Pembinaan Rohani Buddha dalam Satu tahun dibagi menjadi beberapa rentang waktu pelaksanaan yaitu: Pembinaan Rohani Setiap Triwulan (3 bulan Sekali) dan Pembinaan Satu tahun sekali yang disebut dengan Pembinaan terpadu yang mengambil momentum perayaan hari raya Waisak. Berdasarkan Per AS SDM Kapolri Nomor 1 tahun 2014, tentang uraian Tugas di Lingkungan Staf Sumber Daya Manusia Kepolisian Negara Republik Indonesia

bahwa Tugas Rohaniwan Bagbinreligi Rowatpers SSDM Polri antara lain:

- a) Pemberian masukan sesuai dengan keahliannya;
- b) Pembinaan rohani anggota dan PNS Polri dilingkungan Mabes Polri;
- c) Pembinaan calon mempelai anggota dan PNS Polri;
- d) Pelaksanaan perayaan acara keagamaan di lingkungan Polri;
- e) Menyusun bahan ajaran bidang religi; dan
- f) Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai arahan dan perintah pimpinan.

Terkait dengan Uraian Tugas tersebut kondisi saat ini khususnya dalam Pelaksanaan pembinaan Rohani secara keseluruhan berdasarkan rendisgar SSDM Polri sudah dilaksanakan namun masih membutuhkan Peningkatan Kinerja kearah yang lebih baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

2) Tujuan

Adapun tujuan dari Rencana Aksi adalah meningkatkan kinerja pembinaan rohani Buddha bagi pegawai negeri pada polri pada Subbag Rohhinbudkin Bagbinreligi Rowatpers SSDM Polri melalui buku pedoman pembinaan rohani keagamaan, melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Tahap Off Campus (60 hari) yaitu:
 - a) Tersusunnya materi buku pedoman kinerja pembinaan rohani Buddha bagi pegawai negeri pada polri.
 - b) Terciptanya Buku Pedoman Kinerja pembinaan rohani Buddja bagi pegawai negeri pada polri di bagbinreligi rowatpers SSDM polri.
 - c) Terwujudnya pengesahan Buku Pedoman Kinerja rohani Buddha bagi pegawai negeri pada polri di bagbinreligi rowatpers SSDM polri.

- d) Tersosialisasikannya Buku Pedoman Kinerja pembinaan rohani Buddha bagi pegawai negeri pada polri di Bagbinreligi rowatpers SSDM polri.
 - e) Terimplementasinya buku pedoman pembinaan rohani Buddha bagi pegawai negeri pada polri di Bagbinreligi rowatpers SSDM polri.
- 2) Tahap Pasca Pelatihan yaitu:
- a) Penerapan buku pedoman pembinaan rohani Buddha bagi pegawai negeri pada polri di satuan kewilayahan.
 - b) Terimplementasinya buku pedoman pembinaan rohani Buddha bagi pegawai negeri pada polri di masing-masing Polda.
 - c) Penyempurnaan Buku pedoman pembinaan rohani Buddha bagi pegawai negeri pada Polri di Bag Binreligi rowatpers SSDM Polri.
- 3) Manfaat
- Manfaat yang diperoleh dari terbangunnya Buku Pedoman pembinaan rohani Buddha bagi pegawai negeri pada polri di Bagbinreligi Rowatpers SSDM Polri yaitu:
- 1) Internal:
- a) Mampu meningkatkan Kinerja Rohaniwan dalam pelaksanaan Pembinaan Rohani Pada Subbag Rohhinbudkin Bagbinreligi Rowatpers SSDM polri.
 - b) Ketersediaan Buku Pedoman pembinaan rohani yang baik guna menunjang peningkatan Kinerja yang dapat dipertanggung jawabkan.
 - c) Dapat melayani Hak-hak Personel Polri khususnya dalam Kinerja Pembinaan Rohani agama Buddha dengan baik.
- 2) Eksternal:
- a) Mampu meningkatkan kinerja personel polri yang patuh akan aturan dan santun dalam melayani masyarakat.

- b) Terbentuknya perilaku personel yang taat akan ajaran agamanya, serta berkurangnya pelanggaran yang dilakukan oleh personel.

B. Inovasi dan Output Aksi Perubahan

a). Inovasi

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai diatas maka, rencana inovasi yang akan dilakukan adalah: **“Membuat Buku Pedoman Pembinaan Rohani agama Buddha bagi Pegawai Negeri Pada Polri pada Sub Bagrohinbudkin Bag Binreligi Rowatpers SSDM Polri.”**

b). Output Aksi Perubahan

Adapun out put dari aksi perubahan ini adalah :

- 1) Tersedianya Buku pedoman pembinaan rohani Buddha di Bagbinreligi Rowatpers SSDM Polri.
- 2) Terlaksananya sosialisasi Buku Pedoman pembinaan rohani Buddha di Bagbinreligi Rowatpers SSDM Polri.
- 3) Terimplementasinya buku pedoman pembinaan rohani Buddha di Bag Binreligi Rowatpers SSDM Polri.

C. Ruang lingkup

Ruang lingkup dalam pelaksanaan Aksi perubahan ini difokuskan pada pembuatan Buku Pedoman pembinaan dan penyuluhan rohani Buddha dengan uraian kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Melakukan pertemuan dengan Kasatker dalam rangka menyampaikan program Aksi perubahan serta menggalang dukungan dalam rangka menyukseskan program tersebut.
- 2) Melakukan konsultasi dengan mentor guna meminta arahan dan masukan terkait dengan pelaksanaan Aksi perubahan.
- 3) Melakukan sosialisasi dengan rekan kerja / *stakeholder* ataupun dengan subsatker lainnya melalui pendekatan persuasif sehingga konsep, arah serta manfaat Aksi perubahan ini bisa

dipahami dan diterima serta dilaksanakan secara bersama oleh semua personel yang berkompeten.

- 4) Melakukan pemetaan kegiatan (60 hari) termasuk kegiatan mempersiapkan materi buku pedoman Pembinaan.

BAB II DESKRIPSI AKSI PERUBAHAN

A. Roadmap atau Milestone Aksi Perubahan

1. Tahapan Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan Aksi Perubahan

Aksi perubahan ini dilaksanakan selama 60 hari (8 Minggu) pada tahap ini merupakan rangkaian proses Pelatihan Kepemimpinan Administrator. Tahap ini sesuai Jadwal Pusdikmin Lemdiklat Polri dilaksanakan mulai tanggal 13 April 2022 sampai dengan tanggal 12 Juni 2022 bertempat di Babgbinreligi Rowatpers SSDM Polri.

Tahapan Kegiatan yang dilaksanakan untuk mewujudkan Aksi perubahan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1
Tahapan Kegiatan dan waktu Pelaksanaan
Aksi Perubahan

TAHAPAN	WAKTU PELAKSANAAN	OUTPUT & EVIDENCE
A. JANGKA WAKTU (2 BULAN) PASCA PELATIHAN		
I. Planning / Perencanaan	Minggu ke I (13 April – 16 April 2022)	
❖ Menghadap Mentor mohon bimbingan dan arahan perihal rencana Lanjutan Aksi Perubahan	13 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi - Laporan hasil konsultasi
❖ Melaksanakan koordinasi / konsultasi dengan stakeholder internal dan eksternal terkait rencana aksi perubahan	14 April 2022	
❖ Libur	15 April 2022	
❖ Membuat laporan mingguan, Mengirim laporan ke pusdikmin via Wag dan upload ke Sipolin.	16 April 2022	

II. Organizing / Pengorganisasian	Minggu ke II (18 – 23 April 2022)	
❖ Konsultasi dan Koordinasi dengan Mentor terkait dengan pembentukan Tim Efektif.	18 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Sprin Tim Efektif - Dokumentasi - Absensi tim efektif - Notulen hasil rapat Tim efektif
❖ Penyusunan dan penerbitan Surat Perintah Pembentukan Tim Efektif.	19 April 2022	
❖ Melaksanakan rapat bersama Tim Efektif terkait dengan pembagian tugas	20 April 2022	
❖ Menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk proses pembuatan buku pedoman	21 April 2022	
❖ Menyusun Desain proses Buku pedoman bersama tim efektif	22 April 2022	
❖ Membuat laporan mingguan, Mengirim laporan ke pusdikmin via Wag dan upload ke Sipolin.	23 April 2022	
III. Actuating / aktualisasi		
1. Pembuatan buku Pembinaan Rohani sebagai output dari pelaksanaan Aksi Perubahan.	Minggu ke III - VI (April – Mei 2022)	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi - Draf desain cover buku pedoman
❖ Proses pembuatan rancangan desain sampul buku pedoman pembinaan rohani.	25 April 2022	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan editing Hasil Masukan Mentor / koreksi konsep awal desain sampul buku Pembinaan Rohani. ❖ Proses finalisasi desain sampul buku pedoman pembinaan. 	26 April 2022	
❖ Proses penyusunan materi outline draf buku pedoman pembinaan rohani.	27 April 2022	
❖ Proses penyusunan sistematika penulisan materi buku pedoman pembinaan rohani	28 April 2022	
❖ Proses penyusunan materi buku pedoman pembinaan rohani.	29 April 2022	

❖ Membuat laporan mingguan dan mengirim ke Wag dan upload ke aplikasi sipolin.	30 April 2022	
❖ Libur idul fitri	2 – 3 Mei 2022	- Nihil
❖ Melanjutkan penyusunan materi buku pedoman binroh Bab I dan Bab II.	4 Mei 2022	- Dokumentasi kegiatan
❖ Melanjutkan pengeditan materi buku pedoman binroh Bab I dan Bab II.	5 Mei 2022	- Dokumentasi kegiatan
❖ Finalisasi penyusunan materi buku pedoman Bab I dan Bab II.	6 Mei 2022	- Dokumentasi kegiatan
❖ Membuat laporan mingguan dan mengirim ke Wag dan upload ke aplikasi sipolin.	7 Mei 2022	- Dokumentasi kegiatan
❖ Melanjutkan penyusunan materi buku pedoman binroh Bab III dan Bab IV.	9 Mei 2022	- Dokumentasi kegiatan - Materi buku pedoman
❖ Melanjutkan pengeditan materi buku pedoman binroh Bab III dan Bab IV.	10 Mei 2022	- Dokumentasi kegiatan
❖ Finalisasi pengeditan materi buku pedoman binroh Bab III dan Bab IV.	11 Mei 2022	- Dokumentasi kegiatan - Materi buku Bab III dan IV
❖ Melanjutkan penyusunan materi buku pedoman binroh Bab V dan Bab VI.	12 Mei 2022	- Dokumentasi kegiatan
❖ Melanjutkan pengeditan materi buku pedoman Bab V dan Bab VI.	13 Mei 2022	- Dokumentasi kegiatan
❖ Membuat laporan mingguan dan mengirim ke Wag dan upload ke aplikasi sipolin.	14 Mei 2022	- Dokumentasi kegiatan
❖ Libur Nasional ❖ Hari Raya Waisak	16 Mei 2022	- Nihil
❖ Melanjutkan pengeditan materi buku pedoman binroh Bab V dan Bab VI.	17 Mei 2022	- Dokumentasi kegiatan
❖ Finalisasi penyusunan buku Pedoman Binroh Bab I s.d Bab VI.	18 Mei 2022	- Dokumentasi kegiatan

❖ Melengkapi daftar isi, kata pengantar dan lembar pengesahan.		
❖ Proses pencetakan buku pedoman Binroh Buddha.	19 Mei 2022	- Dokumentasi kegiatan - Foto buku pedoman
❖ Pengesahan buku pedoman Binroh oleh Mentor	20 Mei 2022	- Dokumentasi kegiatan
❖ Membuat laporan mingguan dan mengirim ke Wag dan upload ke aplikasi sipolin.	21 Mei 2022	- Dokumentasi kegiatan
2. Sosialisasi buku pedoman pembinaan sebagai wujud dari pelaksanaan Aksi perubahan.	Minggu ke VII (Mei - Juni 2022)	
❖ Koordinasi Internal dengan Sponsor, Mentor, Para Stakeholder dan Tim efektif Perihal Pelaksanaan Sosialisasi intern mabes polri dan Jajaran Polda ❖ Membuat sprin dan undangan sosialisasi satker mabes	23 Mei 2022	
❖ Mengirim sprin dan undangan kepada para peserta Sosialisasi ❖ Membuat daftar hadir dan mempersiapkan sarana dan prasarana pelaksanaan kegiatan	24 Mei 2022	- Foto / dokumentasi - Daftar hadir undangan - Laporan hasil sosialisasi buku pedoman
❖ Melaksanakan Sosialisasi Buku pedoman Pembinaan Rohani Buddha	25 Mei 2022	
❖ Libur nasional ❖ Hari kenaikan Yesus Kristus	26 Mei 2022	
❖ Membuat laporan hasil kegiatan Sosialisasi Kepada Mentor ❖ Membuat sprin Implementasi	27 Mei 2022	
❖ Membuat laporan mingguan dan mengirikan ke Wag Pusdikmin dan aplikasi sipolin	28 Mei 2022	

3. Implementasi Buku Pembinaan pembinaan Rohani.	Minggu Ke VII-VIII (Mei-Juni 2022)	
❖ Membuat sprin dan undangan Pembinaan Rohani dalam rangka Implementasi Buku materi Pembinaan Rohani Buddha.	27 Mei 2022	
❖ Mendistribusikan sprin dan undangan peserta Impelmentasi Buku Pembinaan Rohani	28 Juni 2022	- Foto / dokumentasi
❖ Melaksanakan Implementasi buku pedoman Pembinaan Rohani	30 dan 31 Mei 2022	- Daftar hadir - Laporan hasil pelaksanaan implementasi buku pedoman
❖ Membuat laporan hasil pelaksanaan Implementasi oleh Koordinator tim efektif.	2 Juni 2022	- Sprin dan undangan
❖ Membuat laporan mingguan dan mengirikan melalui Wag dan aplikasi sipolin	4 Juni 2022	- Foto / dokumen kegiatan
Tahap penyusunan laporan akhir aksi perubahan		
❖ Melaksanakan penyusunan laporan akhir aksi perubahan	3 Juni 2022	
❖ Mengikuti Monitoring dan evaluasi dari Tim Pusdikmin terkait pelaksanaan aksi perubahan ❖ Membagikan quisioner / skala prosentase keberhasilan buku pedoman	6 Juni 2022	- Foto / Dokumentasi kegiatan
❖ Melanjutkan penyusunan laporan Akhir Aksi Perubahan.	7 Juli 2019	
❖ Membuat Video dukungan sponsor, mentor dan stake holder terkait aksi	8 Juni 2022	

perubahan yang telah dilaksanakan oleh peserta PKA angkatan V T.A. 2022		
❖ Pengesahan dan penyerahan Aksi Perubahan oleh <i>Action leader</i> kepada Mentor	9 Juni 2022	
❖ Membuat laporan mingguan dan mengirikan ke Wag dan aplikasi sipolin	10 Juni 2022	
IV. Controlling / Monitoring dan Evaluasi		
❖ Pelaksanaan monitoring dan evaluasi hasil pelaksanaan Aksi perubahan dan pembuatan laporan Akhir Aksi Perubahan peserta PKA angkatan V T.A. 2022	Minggu Ke IX 8 s.d11 Juni 2022	- Foto - Dokumen Laporan evaluasi. - laporan akhir Aksi Perubahan
B. TAHAP PASCA PELATIHAN		
a. Melakukan penyempurnaan buku pedoman pembinaan rohani Buddha.		
b. Implementasi buku pedoman pembinaan rohani Buddha di tingkat satker Mabes dan kewilayahan.		

2. Perbandingan Kondisi atau Keadaan

a. Kondisi awal.

- 1) Belum adanya buku materi pembinaan Rohani Agama Buddha terkait Perpol No.10 tahun 2018 tentang pembinaan Rohani mental dan tradisi pegawai negeri pada Polri.

- 2) Pembinaan Rohani Agama Buddha, belum terlaksana dengan baik , hal ini terkait dengan belum adanya acuan terhadap bahan materi pembinaan Rohani Buddha yang seharusnya tersusun dalam Perpol No. 10 tahun 2018 tersebut.
 - 3) Pembinaan Rohani Belum dapat dipertanggungjawabkan dengan Baik terkait belum adanya acuan sebagai Pendukung Pelaksanaan pembinaan Rohani Buddha.
- b. Kondisi atau Harapan / Target yang Diinginkan.
- 1) Adanya buku materi pembinaan Rohani Agama Buddha terkait Perpol No.10 tahun 2018 tentang pembinaan Rohani mental dan tradisi pegawai negeri pada Polri.
 - 2) Pembinaan Rohani Agama Buddha dapat terlaksana dengan baik , hal ini terkait dengan sudah adanya acuan terhadap bahan materi pembinaan Rohani Buddha yang seharusnya tersusun dalam Perpol No. 10 tahun 2018 tersebut.
 - 3) Pembinaan Rohani dapat dipertanggung Jawabkan dengan Baik terkait blm adanya acuan sebagai Pendukung Pelaksanaan pembinaan Rohani Buddha.

B. Realisasi atau Capaian Target Aksi Perubahan

Berdasarkan perencanaan program kegiatan yang telah ditetapkan dalam proyek perubahan selama 60 hari maka diperoleh hasil kegiatan sebagai berikut:

1. Telah dilaksanakannya koordinasi dengan mentor untuk mengidentifikasi kembali ruang lingkup area proyek perubahan;
2. Telah dilaksanakannya koordinasi dengan tim efektif beserta dukungan *Stakeholder* dalam pelaksanaan pembuatan inovasi proyek perubahan;

3. Tersusunnya Buku materi Pembinaan Rohani Sebagai Acuan Dalam pelaksanaan Pembinaan Rohani Buddha.
4. Terlaksananya sosialisasi terhadap Buku materi Pembinaan Rohani Sebagai Acuan Dalam pelaksanaan Pembinaan Rohani Buddha.
5. Terlaksanakannya implementasi atau penerapan Terhadap Buku materi Pembinaan Rohani Sebagai Acuan Dalam pelaksanaan Pembinaan Rohani Buddha.
6. Terwujudnya peningkatan Pembinaan Rohani Buddha Pada Subbag Rohani Buddha dan Buddha Bagbinreligi Rowatpers SSDM Polri, Hal ini di buktikan dengan adanya acuan serta aturan pendukung yang sebelumnya belum ada.

C. Stakeholder Aksi Perubahan

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan Aksi perubahan adalah adanya dukungan *Stakeholder*. Yang di maksud dengan *Stakeholder* menurut Wibisono (2007), *Stakeholder* diartikan sebagai suatu pihak maupun kelompok yang berkepentingan secara langsung / tidak langsung bisa mempengaruhi atau dipengaruhi atas aktivitas dan eksistensi perusahaan. Dalam pembuatan inovasi Aksi perubahan ini kami mengelompokkan *Stakeholder* menjadi :

1) *Stakeholder* internal

Stakeholder Internal dalam pelaksanaan pembuatan inovasi Aksi perubahan berupa Buku Materi Pembinaan Rohani Buddha adalah :

- a) Karowatpers berperan sebagai *Stakeholder* Utama (SU), karena memiliki kepentingan dan pengaruh yang besar dalam keberhasilan Aksi perubahan;
- b) Kabagbinreligi berperan sebagai *Stakeholder* Utama (SU) karena memiliki kepentingan dan pengaruh yang besar dalam keberhasilan Aksi perubahan;

- c) Rohaniwan berperan sebagai *Stakeholder* Utama (SU) karena memiliki kepentingan dan pengaruh yang besar dalam keberhasilan Aksi perubahan;
- d) Paur Subbag Rohinbudkin berperan sebagai *Stakeholder* Primer (SP) pendukung dan dapat memberikan masukan dan saran dalam pelaksanaan aksi perubahan;
- e) Pamin Subbag Rohinbudkin berperan sebagai *Stakeholder* Primer (SP) pendukung dan dapat memberikan masukan dan saran dalam pelaksanaan aksi perubahan;
- f) Banum Bag binreligi berperan sebagai *Stakeholder* Sekunder (SS) pendukung dan dapat memberikan masukan dan saran dalam pelaksanaan aksi perubahan;
- g) Tim Efektif sebagai *Stakeholder* Sekunder (SS) pendukung dan dapat memberikan masukan dan saran dalam pelaksanaan aksi perubahan.

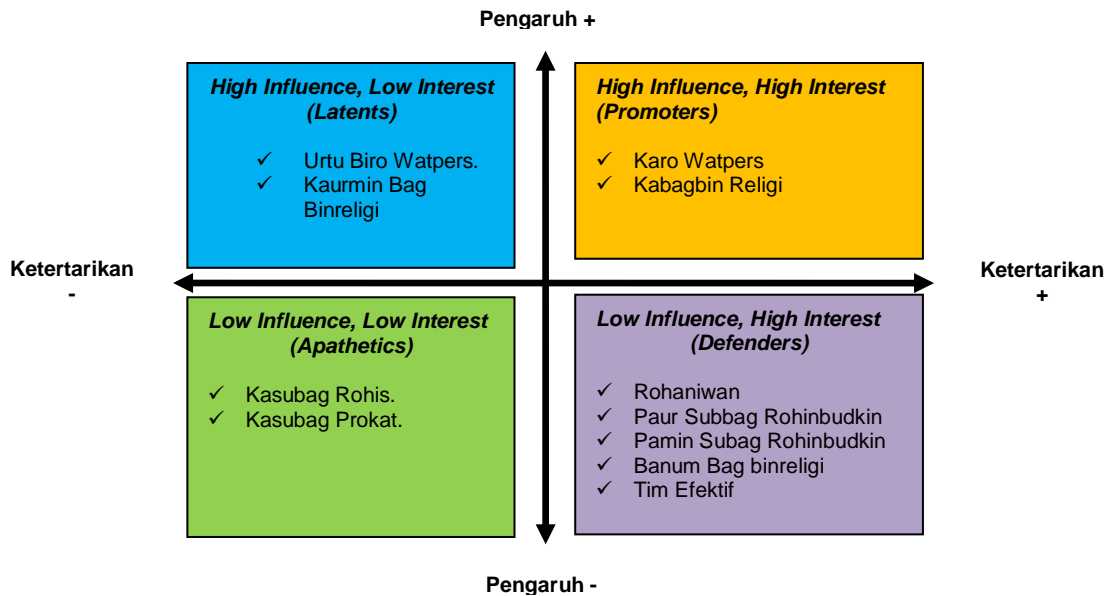
2) *Stakeholder* Eksternal

Stakeholder eksternal dalam pelaksanaan pembuatan inovasi Aksi perubahan Buku Materi Pembinaan Rohani Buddha adalah :

- 1) Kaurtu Rowatpers SSDM Polri (Kopol. Eko Wahyono, S.H.,S.Ik) Sebagai *Stakeholder* Utama (SU) karena memiliki kepentingan dan pengaruh yang besar dalam keberhasilan Aksi perubahan.
- 2) Kaurmin Bag Binreligi (PEMBINA Siti Romyati, S.Ag.) Sebagai *Stakeholder* Utama (SU) karena memiliki kepentingan dan pengaruh yang besar dalam keberhasilan Aksi perubahan.
- 3) Kasubag Rohprotkat (AKBP J.F Sahertian S.Ag) Sebagai *Stakeholder* Sekunder (SS) memiliki kepentingan terhadap Aksi perubahan tetapi pengaruhnya kecil.

- 4) Kasubag Rohis (PEMBINA Qorry Widiyanti, S.Ag) Sebagai *Stakeholder* Sekunder (SS) memiliki kepentingan terhadap Aksi perubahan tetapi pengaruhnya kecil.

Gambar 2.1 Kuadran *Stakeholder*



D. Strategi Komunikasi

Dalam merancang Aksi perubahan diperlukan strategi komunikasi yang tepat, jelas, konsisten dan terarah serta perlu kehati-hatian, sehingga target aksi perubahan yang telah ditetapkan dapat terwujud. Strategi komunikasi yang diperlukan dalam merancang Aksi perubahan ini ditujukan kepada para *Stakeholder* maupun kepada Tim efektif yang umumnya disibukan dengan tupoksi masing-masing sehingga diperlukan strategi yang tepat. Strategi komunikasi yang dilakukan bagi para *Stakeholder* baik itu *Stakeholder* internal ataupun *Stakeholder* eksternal tentunya akan berbeda-beda. Mengelola komunikasi terhadap *Stakeholders* dapat berpedoman kepada kuadran yang telah dipetakan.

Adapun strategi komunikasi untuk masing-masing kuadran dapat dijelaskan pada table sebagai berikut :

Tabel 2.2
Jenis dan Kelompok Stakeholder dan
Strategi Komunikasi

NO	STAKE HOLDER	TIM EFEKTIF	JENIS STAKE HOLDER			KELOMPOK STAKE HOLDER				STRATEGI KOMUNIKASI
			PRIMER	SEKUNDER	UTAMA	PROMOTER	DEPENDERS	LATENS	APHOTETIC	
A. INTERNAL										
1.	KARO WATPERS				V	V				Canalizing, Informatif, Persuasif
2.	KABAG BINRELIGI				V	V				Canalizing, Informatif, Persuasif
3.	ROHANIWAN		V		V		V			Canalizing, Informatif, Persuasif
4.	PAUR SUBBAG ROHHINBUDKIN		V				V			Informatif, Persuasif
5.	PAMIN SUBBAG ROHHINBUDKIN		V				V			Informatif, Persuasif
6.	BANUM BAGBINRELIGI		V				V			Informatif, Persuasif
7.	TIM EFEKTIF	V		V			V			Informatif, Persuasif
C. EXTERNAL										
1.	KAURTU ROWATPERS				V			V		Canalizing, Informatif, Persuasif
2.	KAURMIN BAGBINRELIGI				V			V		Canalizing, Informatif, Persuasif
3.	KASUBBAG ROHPROKAT			V					V	Persuasif
4.	KASUBAG ROHIS			V					V	Persuasif

Keterangan:

1. *Canalizing* adalah suatu bentuk metode komunikasi untuk mempengaruhi khalayak untuk menerima pesan yang disampaikan, kemudian secara perlahan-lahan mengubah sikap dan pola pemikirannya ke arah yang kita kehendaki.
2. *Informatif* adalah suatu bentuk metode komunikasi yang lebih ditujukan kepada penggunaan akal pikiran khalayak, dan dilakukan dalam bentuk pernyataan berupa : keterangan, penerangan, informasi berita dan sebagainya.
3. *Persuasif* adalah suatu bentuk metode komunikasi untuk mempengaruhi khalayak dengan jalan membujuk.
4. *Primer*, yang menerima dampak langsung.
5. *Sekunder*, yang tidak menerima dampak langsung.
6. *Utama*, yang dapat mempengaruhi dan dipengaruhi.
7. *Promoter*, pengaruh besar dan ketertarikan besar.

8. *Defender*, pengaruh lemah namun ketertarikan besar.
9. *Latent*, pengaruh besar namun ketertarikan lemah.
10. *Apathetics*, pengaruh kecil dan ketertarikan lemah.

Setelah proses pembuatan Buku materi Pembinaan Rohani Buddha, maka dalam implementasinya dibutuhkan sosialisasi kepada *Stakeholder* agar terjadi sinkronisasi antara isi dan praktek dilapangan. Hal-hal yang harus dilakukan atau dipersiapkan dengan rencana dalam melakukan sosialisasi dalam rangka Implementasi Buku Pedoman Pembinaan Rohani, sebagai berikut:

1. ***Aspek komunikator***, komunikator dalam sosialisasi harus memiliki kredibilitas serta kemampuan berkomunikasi, *personality*, (kepribadian), dan kemampuan memperhitungkan harapan komunikan (*stakeholder*) berdasarkan pesan yang disampaikan.
2. ***Aspek materi pesan***, pesan yang akan disampaikan harus sesuai dengan harapan *Stakeholder* (komunikan).
3. ***Aspek media yang digunakan***, media yang digunakan dalam penyampaian pesan harus yang dapat terjangkau oleh seluruh *Stakeholder*.

Strategi komunikasi yang harus dilakukan oleh Komunikator (*Action Leadher*) dalam mensosialisasikan Buku Pedoman Pembinaan Rohani Buddha adalah dengan menggunakan strategi komunikasi *face to face* dengan menitikberatkan teknik komunikasi persuasif dan informatif. Media komunikasi yang tepat dengan memanfaatkan materi paparan dan diskusi interaktif kepada Para Pengemban Fungsi Pembinaan Rohani maupun *customer* yaitu Personel Polri yang beragama Buddha.

BAB III PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

A. PEMANFAATAN SUMBER DAYA

1. Mobilisasi / Pengorganisasian Sumber Daya Manusia.

Struktur organisasi tata kelola sumber daya aksi perubahan ini dibentuk dengan susunan sebagai berikut :

Gambar 3.1 Struktur organisasi tata kelola sumber daya aksi Perubahan



Tugas/Fungsi dari setiap unit dalam tata kelola aksi ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) *Sponsor* : BRIGJEN POL. ANWAR, S.I.K., M.Si. (Karowatpers SSDM Polri) memiliki fungsi :
 - a) Berperan memberikan persetujuan, dukungan dan arahan atas terlaksananya perubahan;
 - b) Membantu dalam memfasilitasi apabila ada permasalahan yang timbul selama proses pelaksanaan aksi perubahan.
- 2) *Mentor* : KOMBES POL H.M ALI SAIFUDIN,S.Ag.,M.M. (Kabagbinreligi Rowatpers SSDM Polri) memiliki fungsi :
 - a) Berperan sebagai pembimbing dan pengawas dalam proses pelaksanaan aksi perubahan;
 - b) Membantu peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator dalam memetakan dan merencanakan agenda aksi yang akan dilaksanakan;

- c) Membantu menyelesaikan hambatan yang timbul selama aksi perubahan.
- 3) *Action Leader* : Dr. MADE WILANTARA, S.Ag, M.Si. (Rohaniwan Buddha) memiliki fungsi:
- a) Merumuskan strategi, program kegiatan yang akan dilakukan dalam menangani masalah;
 - b) Berinisiatif melakukan diskusi secara aktif dengan mentor dan coach tentang persiapan, konsep penyelenggaraan dan pelaporan aksi perubahan;
 - c) Membangun kerjasama dengan *stakeholder* internal maupun eksternal organisasi;
 - d) Mengelola dan mengkoordinir tim efektif agar perubahan dapat terlaksana dan mendapatkan hasil;
 - e) Memimpin, mendelegasikan, mengarahkan penyelenggaraan aksi perubahan sesuai kapasitas tim;
 - f) Mengelola tim agar perubahan dapat terlaksana dan mendapatkan hasil.
- 4) *Coach* : PEMBINA TK I DRS. AHDIAT., M.Mpd. (Pusdikmin Lemdiklat Polri, Bandung), memiliki fungsi :
- a) Memastikan peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator dalam menetapkan area perubahan;
 - b) Berperan untuk memberikan arahan dan melakukan monitoring terhadap aksi perubahan;
 - c) Menggali potensi peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator dalam mengintegrasikan *esensi* mata Diklat pada tahap penyusunan rancangan aksi perubahan.
- 5) Tim Efektif : Staf Bagbinreligi Rowatpers SSDM Polri mempunyai fungsi:
- a) Membantu peserta dalam kegiatan aksi perubahan;
 - b) Bekerja sama dengan peserta sesuai kompetensi masing-masing dalam mendukung aksi perubahan;

- c) Berkomitmen untuk mewujudkan aksi sesuai yang diharapkan;
- d) Bertugas dalam membuat perencanaan, penyertaan partisipasi *stakeholder*, penyusunan format evaluasi, pelaksanaan evaluasi kegiatan aksi perubahan;
- e) Bertugas dalam menyediakan data pendukung dalam aksi perubahan secara umum.

2) Pengelolaan Anggaran

Dukungan anggaran yang diperlukan bersumber dari anggaran *Action Leader*.

- 1) Biaya cetak buku pedoman pembinaan rohani Buddha. Rp. 1.500.000,-
- 2) Snack dalam rangka rapat dan sosialisasi dan lplementasi Buku Pembinaan Rohani Buddha. Rp. 1. 500.000,-

Jumlah biaya Rp. 3.000.000,- (tiga juta rupiah)

3) Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana yang digunakan dalam mewujudkan aksi perubahan ini antara lain yaitu laptop/komputer, *printer*, alat tulis kantor, *scanner*, buku-buku referensi, jaringan internet termasuk perangkat sosialisasi seperti ruang rapat, pengeras suara dan camera perekam audio-video.

4) Strategi mengatasi Masalah

- 1) Tersusunnya perencanaan kegiatan terkait aksi perubahan dalam bentuk pembagian waktu (*timeline*) dan perencanaan (*scheedulle*) dengan baik.
- 2) Terbentuknya tim efektif yang solid dalam mendukung pelaksanaan aksi perubahan.
- 3) Mendapat dukungan dari *stakeholder* dalam melaksanakan aksi perubahan.
- 4) Terdukungnya aksi perubahan dari Kasatker (Kabag Binreligi) dan Pejabat Eselon III lingkup satker SSDM Polri.

- 5) Dukungan Sarana dan Prasarana yang memadai, sehingga aksi perubahan dapat terlaksana dengan baik sesuai batas waktu yang sudah ditentukan.
- 6) Terbangunnya kemampuan kepemimpinan (*leadership*) bagi *action leader* dalam mengelola tahapan kegiatan dalam menyelenggarakan aksi perubahan.
- 7) Tersedianya anggaran dalam mendukung terlaksananya aksi perubahan.

B. ANALISIS STAKEHOLDER

Dalam hal ini stakeholder yang terlibat dalam penyusunan buku pedoman pembinaan rohani Buddha adalah sebagai berikut:

1. Dukungan Stakeholder

Adapun dukungan dari stakeholder dalam rencana aksi perubahan ini meliputi :

- 1) Internal
 - a) Karowatpers berperan sebagai Sponsor, memberikan arahan dan dukungan dalam pelaksanaan aksi perubahan;
 - b) Kabagbinreligi berperan sebagai mentor yang dapat memberikan perintah, keputusan, mengarahkan dan memberikan dukungan dalam kegiatan aksi perubahan;
 - c) Rohaniwan berperan sebagai pendukung dan dapat memberikan masukan dan saran dalam pelaksanaan aksi perubahan;
 - d) Paur Subbag Rohinbudkin berperan sebagai pendukung dan dapat memberikan masukan dan saran dalam pelaksanaan aksi perubahan;
 - e) Pamin Subbag Rohinbudkin berperan sebagai pendukung dan dapat memberikan masukan dan saran dalam pelaksanaan aksi perubahan;

- f) Banum Bag binreligi berperan sebagai pendukung dan dapat memberikan masukan dan saran dalam pelaksanaan aksi perubahan;
 - g) Tim Efektif sebagai pendukung dan dapat memberikan masukan dan saran dalam pelaksanaan aksi perubahan.
- 2) Eksternal
- a) Kaurtu Rowatpers berperan sebagai pendukung dalam pelaksanaan aksi perubahan;
 - b) Kaurmin Bagbinreligi berperan sebagai pendukung dalam pelaksanaan aksi perubahan;
 - c) Kasubbag Rohis berperan sebagai pendukung dalam pelaksanaan aksi perubahan;
 - d) Kasubbag Rohprokat berperan sebagai pendukung dalam pelaksanaan aksi perubahan;

2. Kuadran *Stakeholder*

Peran atau fungsi utama pemangku kepentingan adalah membantu membuat suatu kebijakan dan aturan agar tercapai aksi perubahan yang telah ditetapkan. Seluruh *Stakeholders* yang terlibat memiliki peran masing-masing dalam implementasi Aksi perubahan. Apabila dipetakan dalam Kuadran Analisis *Stakeholders*, posisi *Stakeholders* setelah implementasi Aksi perubahan ternyata mengalami pergeseran. Hal tersebut dapat dilihat pada uraian berikut :

Tabel 3.1
Peran dan Intensitas *Stakeholder*
Setelah Aksi Perubahan

NO	STAKEHOLDER	IDENTIFIKASI		DISKRIPSI/PERAN	NILAI
		DUKUNGAN	PENGARUH		SESUDAH PERUBAHAN
1	2	3	4	5	6
A	STAKEHOLDER INTERNAL				
1	Karo Watpers SSDM Polri (Brigjen Pol. Anwar,S.IK., M.Si)	Sangat Mendukung ++++	Sangat Tinggi	Sebagai <i>Stakeholder</i> Utama (SU) karena memiliki kepentingan dan pengaruh yang besar dalam keberhasilan Aksi perubahan.	10

2	Kabag Binreligi Rowatpers SSDM Polri. (Kombespol. H.M. Ali Saifudin,S.Ag.,M.M)	Sangat Mendukung ++++	Sangat Tinggi	Sebagai <i>Stakeholder</i> Utama (SU) karena memiliki kepentingan dan pengaruh yang besar dalam keberhasilan Aksi perubahan.	10
3	Rohaniwan (AKBP Maskat, S.Ag)	Sangat Mendukung +++	Sangat Tinggi	Sebagai <i>Stakeholder</i> Primer (SP) karena memiliki kepentingan dan pengaruh yang besar dalam keberhasilan Aksi perubahan.	9
4	Paur Subbag Rohhinbudkin Bagbinreligi (Penata TK.1 Nyoman Sudiarka, S.Ag.,M.Si)	Mendukung +++	Tinggi	Sebagai <i>Stakeholder</i> Primer (SP) memiliki kepentingan terhadap Aksi perubahan	8
5	Pamin Subbag Rohhinbudkin Bagbinreligi (IPDA Handrianus, S.Fil.,M.M)	Mendukung +++	Tinggi	Sebagai <i>Stakeholder</i> Primer (SP) memiliki kepentingan terhadap Aksi perubahan	8
6	Banum Bag Bin religi (Bripda Kenda Azhari)	Mendukung ++	Tinggi	Sebagai <i>Stakeholder</i> Primer (SP) memiliki kepentingan terhadap Aksi perubahan	7
7	Tim Efektif	Mendukung ++	Tinggi	Sebagai <i>Stakeholder</i> sekunder (SS) memiliki kepentingan terhadap Aksi perubahan	7
B STAKEHOLDER EKSTERNAL					
1	Kaurtu Rowatpers SSDM Polri (Kopol Eko Wahyono,S.H.,S.IK)	Mendukung +++	Sangat Tinggi	Sebagai <i>Stakeholder</i> Utama (SU) karena memiliki kepentingan dan pengaruh yang besar dalam keberhasilan Aksi perubahan.	8
2	Kaurmin Bag Bin Religi (Pembina Siti Romyati,S.HI)	Mendukung +++	Sangat Tinggi	Sebagai <i>Stakeholder</i> Utama (SU) karena memiliki kepentingan dan pengaruh yang besar dalam keberhasilan Aksi perubahan.	8
3	Kasubbag Rohis (Pembina H. Qorry Widiayanti. S.Ag)	Mendukung ++	Tinggi	Sebagai <i>Stakeholder</i> sekunder (SS) karena memiliki kepentingan dan pengaruh yang besar dalam keberhasilan Aksi perubahan.	7
4	Kasubbag Rohprokat (AKBP. J.F Sahertian, S.Ag)	Mendukung ++	Tinggi	Sebagai <i>Stakeholder</i> sekunder (SS) karena memiliki kepentingan dan pengaruh yang besar dalam keberhasilan Aksi perubahan.	7

Keterangan :

NILAI PENGARUH

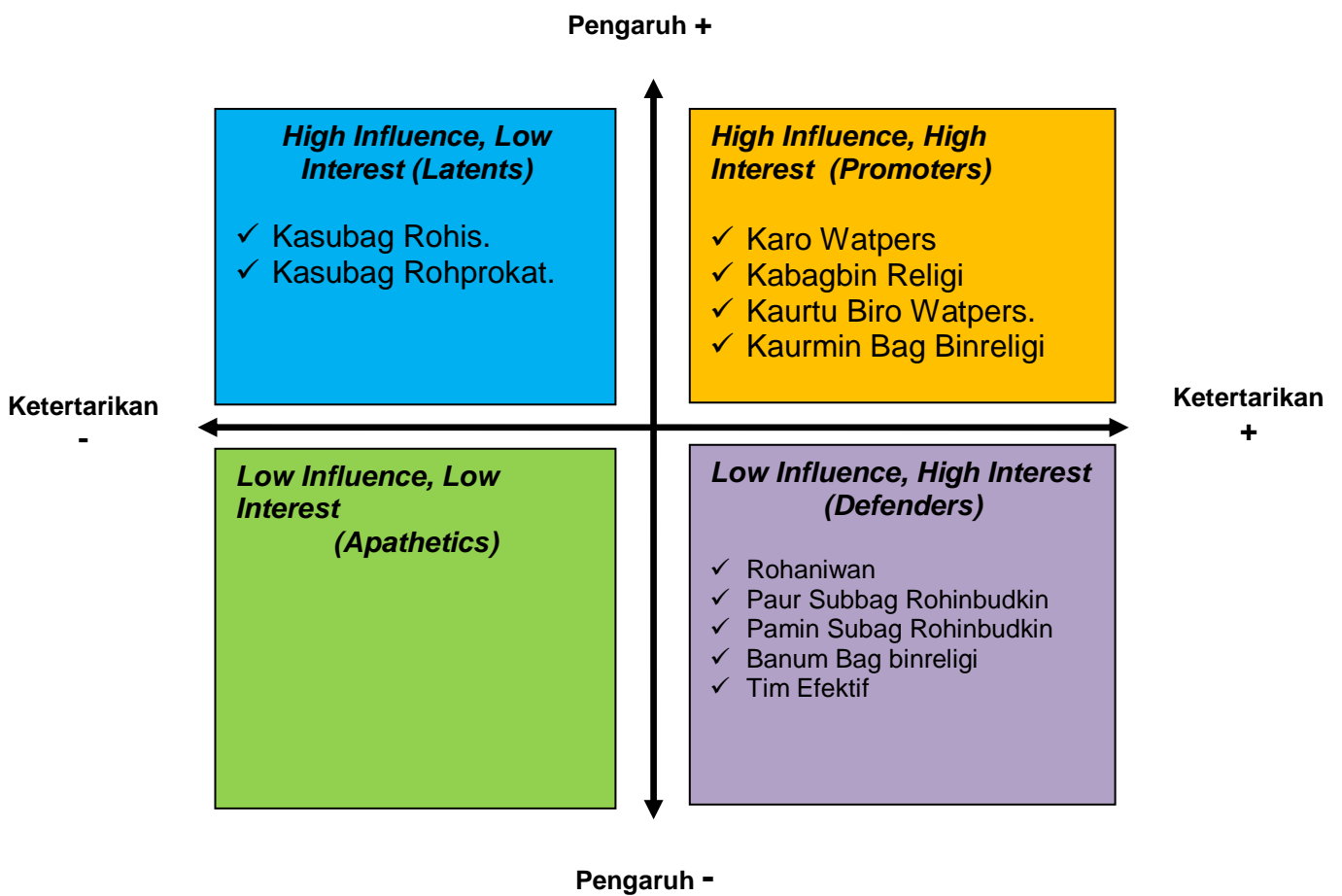
Sangat Tinggi	9 >
Tinggi	6 - 8
Sedang	3 - 5
Rendah	0 - 2

DUKUNGAN

Sangat Mendukung	++++
Mendukung	+++
Cukup Mendukung	++
Netral	+/-

Seluruh *Stakeholder* tersebut apabila di petakan kedalam kuadran analisis *Stakeholder* setelah Implementasi Buku materi pembinaan rohani Buddha, maka akan tampak seperti berikut:

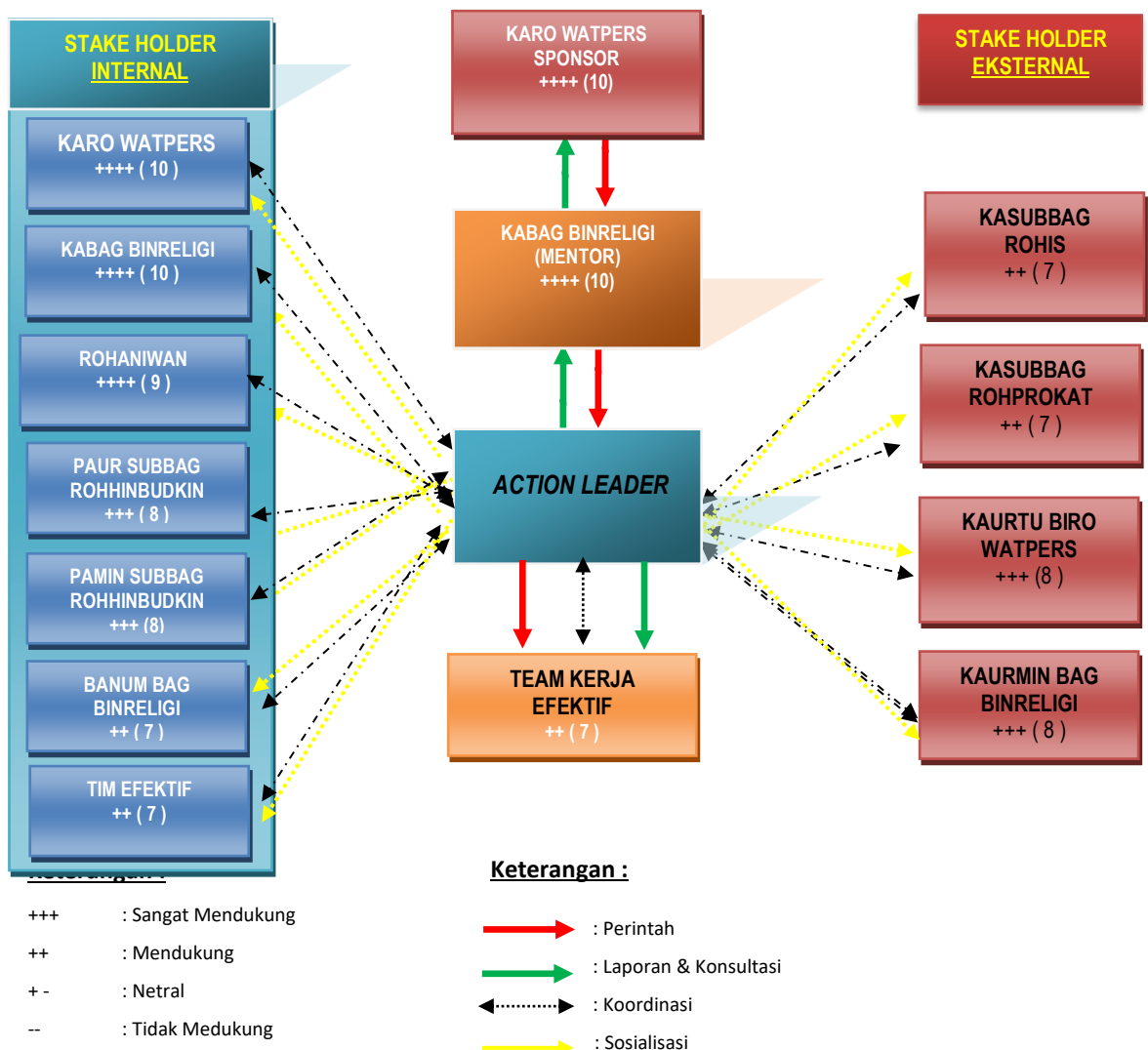
Gambar 3.2
Kuadran Analisis Stakeholders
Setelah Implementasi Buku materi pembinaan Rohani



Terdapat pergeseran terhadap peran dan pengaruh *Stakeholder* dari *Apathetic* ke *Latens* yaitu Kasubag Rohis dan Kasubag Rohprokat, pergeseran juga terjadi pada stakeholder *Latents* ke *Promotors* yaitu Kaurtu Biro Watpers dan Kaurmin Bag Binreligi, hal ini dikarenakan adanya komunikasi yang efektif serta adanya kepentingan terhadap Aksi perubahan yang dibuat sebagai bagian dari peningkatan Kinerja pembinaan pada Bagbinreligi Rowatpers SSDM Polri.

Pergeseran tersebut terlihat pada *net map*, maka *Stakeholder* yang terlibat dalam Aksi perubahan ini setelah implementasi Buku materi pembinaan Rohani Buddha dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.3
Net Map Stakeholders
Setelah Implementasi Buku Materi Pembinaan Rohani



C. CAPAIAN AKSI PERUBAHAN

1. Kesesuaian *Milestone* dan Implementasi

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai di dalam pelaksanaan rencana aksi perubahan tersebut maka *Milestone* atau pentahapan yang akan dilaksanakan terdiri dari 4 (empat) tahap yaitu:

- a. Perencanaan (*Planning*)
- b. Pengorganisasian (*Organizing*)
- c. Pelaksanaan (*Actuating*)
- d. Monitoring dan Evaluasi (*Controlling*)

Tabel 3.2 Kesesuaian Antara *Milestone* dengan Implementasi

PENTAHAPAN	MILESTONE	IMPLEMENTASI	KESESUAIAN
TAHAP OFF CAMPUS (60 HARI)			
1. PERENCANAAN (PLANNING)			
a. Laporan kepada Karowatpers terkait rencana aksi perubahan	Minggu ke I 13 April 2022	Minggu ke I	Sesuai
b. Laporan kepada Mentor terkait rencana aksi perubahan	14 April 2022	14 April 2022	Sesuai
2. PENGORGANISASIAN (ORGANIZING)			
a. Pembentukan Tim Efektif	Minggu ke II 15 s/d 17 April 2022	Minggu ke II 15 s/d 17 April 2022	Sesuai
b. Pembagian Tugas pelaksanaan rencana aksi perubahan	18 April 2022	18 April 2022	Sesuai
3. PELAKSANAAN (ACTUATING)			
a. Pembuatan buku pedoman	Minggu ke III s.d VI	Minggu ke III s.d VI	Sesuai

		19 April s/d 19 Mei 2022	19 April s/d 19 Mei 2022	
b. Pengesahan Pedoman	Buku	20 s/d 22 Mei 2022	20 s/d 22 Mei 2022	Sesuai
c. Sosialisasi Pedoman Binroh	buku	Minggu ke VII 23 s/d 24 Mei 2022	Minggu ke VII 23 s/d 24 Mei 2022	Sesuai
d. Implementasi Pedoman tingkat SSDM Polri	Buku	Minggu ke VIII 25 Mei s/d 4 Juni 2022	Minggu ke VIII 25 Mei s/d 4 Juni 2022	Sesuai
4. MONITORING DAN EVALUASI (CONTROLLING)				
a. Pembagian angket kuesioner kepada seluruh stakeholder		5 - 6 Juni 2022	5 - 6 Juni 2022	Sesuai
b. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi rencana aksi perubahan		Minggu ke IX 7-8 Juni 2022	Minggu ke IX 7-8 Juni 2022	Sesuai
c. Menyusun laporan akhir aksi perubahan		9 Juni 2022	9 Juni 2022	Sesuai
d. Persetujuan laporan akhir dari sponsor dan Mentor		10 - 11 Juni 2022	10 – 11 Juni 2022	Sesuai
Tahap Pasca Pelatihan				
a. Melakukan penyempurnaan buku pedoman	Akan ditindak lanjuti setelah pasca diklat untuk seluruh agama bagi insan bhayangkara			
b. Implementasi buku pedoman binroh Buddha di tingkat satker Mabes dan Kewilayahan				

2. Pencapaian Hasil Aksi Perubahan

Tujuan Aksi perubahan adalah mencari terobosan kreatif dan inovatif untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada unit kerja yang sesuai area perubahan yang dipimpin oleh peserta PKA angkatan V TA. 2022. Adapun langkah solusi yang diambil merupakan kesepakatan antara peserta dengan Mentor, inovasi Aksi perubahan yang di tetapkan adalah dengan membuat Buku pembinaan Rohani dalam rangka Peningkatan Kinerja Pembinaan Rohani Buddha Pada Subbagrohhinbudkin Bag Binreligi Rowatpers SSDM Polri.

Sebagai tindak Lanjut dari terbitnya Perpol No.10 tahun 2018 sebagai lampiran Perpol Untuk memperkenalkan Buku Pembinaan Rohani Buddha tersebut kepada satker lingkungan Mabes Polri maka di adakan kegiatan sosialisasi dan implementasi Buku pembinaan Rohani Buddha.

Adapun capaian Aksi perubahan selama 60 hari pada tahap pasca Pelatihan Kepemimpinan Administrator adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pencapaian Aksi Perubahan

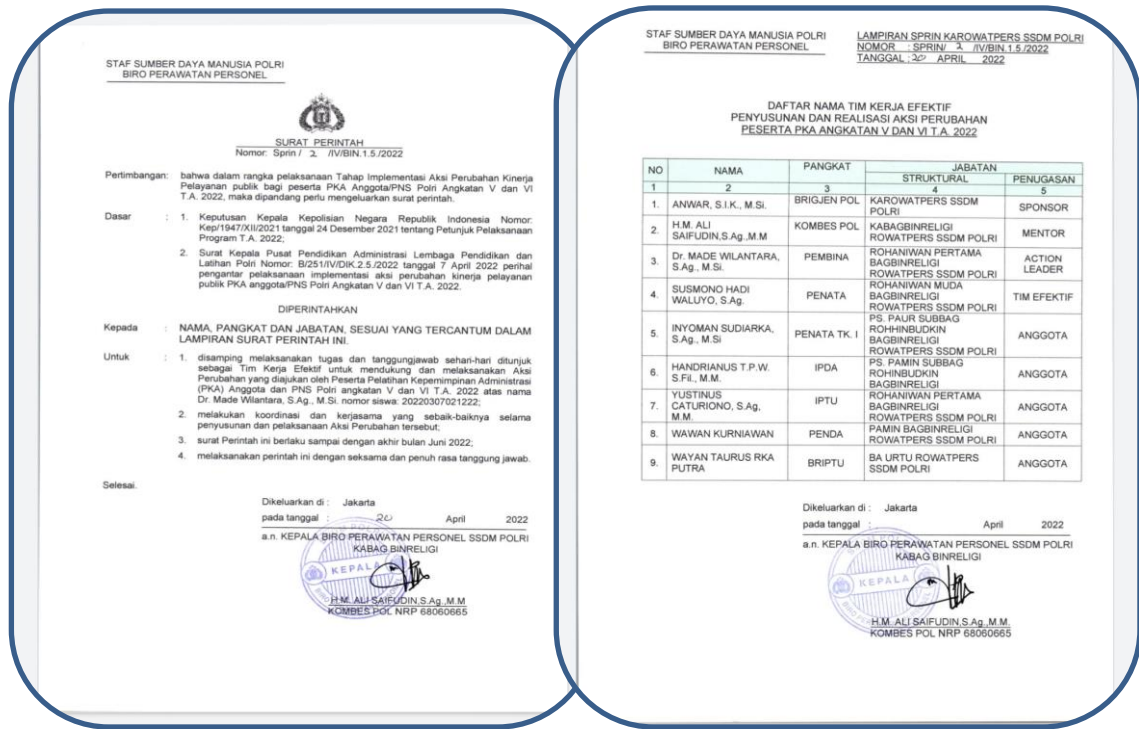
NO	KEGIATAN	TAHAPAN	CAPAIAN
1	Perencanaan (<i>Planning</i>)	Laporan kepada Karowatpers terkait rencana aksi perubahan dan laporan kepada Mentor terkait rencana aksi perubahan untuk mendapat dukungan dari para stakeholder	100 %
2	Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	Pembentukan Tim Efektif dan Pembagian Tugas pelaksanaan rencana aksi perubahan dalam pembuatan Buku Pedoman	100 %

NO	KEGIATAN	TAHAPAN	CAPAIAN
3	Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	Pembuatan buku pedoman, Pengesahan Buku Pedoman, Sosialisasi buku Pedoman Binroh, Implementasi Buku Pedoman tingkat SSDM Polri, Pembagian angket kuesioner kepada seluruh stakeholder, Pelaksanaan monitoring dan evaluasi rencana aksi perubahan, laporan akhir aksi perubahan dan Persetujuan laporan akhir dari sponsor dan Mentor	100 %
4	Monitoring dan Evaluasi (<i>Controlling</i>)	Pembagian angket kuesioner kepada seluruh stakeholder, Pelaksanaan monitoring dan evaluasi rencana aksi perubahan, Menyusun laporan akhir aksi perubahan dan Persetujuan laporan akhir dari sponsor dan Mentor	100 %

a) Terbentuknya Tim efektif.

Pembentukan tim efektif dilakukan guna membantu kelancaran kegiatan Aksi Perubahan yang direncanakan oleh *Action Leader*. Dengan dikeluarkannya surat perintah karowatpers SSDM Polri nomor: sprin/ 2 /IV/BIN.1.5./2022 tanggal 20 April 2022, tentang Tim efektif pelaksanaan Aksi Perubahan peserta didik diklat Pim TK III. Maka tim ini agar dapat membantu kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta didik selama pelaksanaan laboratorium Aksi Perubahan, adapun sprint tim efektif dimaksud dapat dilampirkan seperti pada gambar dibawah ini.

Gambar 3.4
Sprin Tim efektif



b). Tersusunnya Buku Pedoman Pembinaan Rohani Buddha.

Output utama dari pelaksanaan Aksi perubahan adalah dengan membuat Buku pedoman pembinaan Rohani Buddha atas dasar terbitnya Perpol No.10 tahun 2018 tentang pembinaan Rohani, Mental dan Tradisi bagi Pegawai Negeri Pada Kepolisian Negara Republik Indonesia, karena dalam perpol tersebut hanya mengatur ketentuan tentang tata cara pembinaan rohani secara umum terhadap seluruh agama yang ada di Indonesia, untuk itu perlu adanya materi yang khusus terhadap masing masing agama sebagai acuan dalam melaksanakan pembinaan Rohani khususnya materi pembinaan Rohani agama Buddha.

Proses pembuatan Buku Pedoman Pembinaan Rohani Buddha melibatkan tim efektif yang merupakan personel bagbinreligi Rowatpers SSDM Polri. Buku

Pedoman ini sangat Relevan dan sesuai kebutuhan organisasi dalam rangka Pelaksanaan Tugas pokok dan fungsi Bagbinreligi khususnya Subbagrohinbudkin sebagai pengemban fungsi pembinaan rohani terhadap personel Polri yang beraagama Buddha.

Untuk itu dengan hadirnya Buku Pedoman Pembinaan Rohani Buddha sangat membantu dalam hal Peningkatan Kinerja pembinaan Rohani Pada Subbag Rohhinbudkin Bagbinreligi sebagai acuan dalam pembinaan Rohani terhadap Personel Buddha Polri. Pembuatan Buku materi pembinaan Rohani terjadwal dalam Pentahapan yang sudah dibuat dan dikerjakan sesuai dengan rencana awal yaitu minggu ke-2 April hingga minggu ke-3 Mei, tepatnya dari tanggal 19 Mei tahun 2022.

Gambar 3.5
Buku Pedoman Pembinaan Rohani Buddha.



c). Terlaksananya Sosialisasi Buku Pedoman Pembinaan Rohani Buddha

Sosialisasi yang dilaksanakan kepada satker pengemban fungsi pembinaan Rohani baik tingkat Pusat maupun jajaran Polda, selain itu juga dengan di adakannya sosialisasi Buku Pembinaan Rohani di harapkan agar satker di lingkungan Mabes sebagai Pengemban Fungsi Pembinaan Rohani dapat menggunakan buku materi pembinaan Rohani Buddha sebagai acuan dalam melaksanakan pembinaan Rohani Buddha. Adapun Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan kepada Pengemban Fungsi pembinaan rohani tingkat mabes dan jajaran Polda dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi pengemban Fungsi Rohani Tingkat mabes Polri dilaksanakan Pada hari Rabu, 25 Mei 2022, jam 09.00-12.00 WIB bertempat diruang Rapat Birowatpers SSDM Polri gedung TNCC mabes Polri lt 8 Jl. Trunjoyo 3 Keb.baru Jakarta selatan, Sosialisasi berjalan dengan baik, hal ini berkat dukungan dari Tim efektif, Mentor serta sponsor.

Gambar 3.6
Sosialisasi Pengemban Fungsi pembinaan Rohani tingkat pusat



- 2) Sosialisasi pengemban Fungsi Rohani Jajaran Bag Binreligi Rowatpers SSDM Polri pada hari selasa, 24 Mei 2022, pukul: 09.00-11.00 WIB bertempat di Ruan rapat Bag Binreligi Rowatpers SSDM Polri gedung TNCC mabes Polri Lt 8 Jl. Trunjoyo 3 Keb. baru Jakarta selatan, Sosialisasi ini dilaksanakan guna memberikan penguatan materi Perpol 10 tahun 2018 tentang pembinaan mental, Rohani dan tradisi bagi pegawai negeri pada Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Gambar 3.7
Sosialisasi Pengemban Fungsi pembinaan Rohani pada
Bag Binreligi Rowatpers SSDM Polri



Adapun hasil dari kegiatan Sosialisasi tersebut adalah:

1. Memberikan informasi kepada peserta sosialisasi bahwa Subbag Rohhinbudkin melalui bagbinreligi rowatpers SSDM Polri telah membuat Buku Materi Pembinaan Rohani Buddha Yang merupakan lampiran dari Perpol No.10 Tahun 2018, untuk membantu fungsi Pembinaan Rohani Buddha Melaksanakan tugasnya melayani pembinaan Rohani Buddha Polri.

2. Untuk memberikan Kemudahan kepada petugas Pembina Fungsi pembinaan Rohani dengan adanya Buku materi Pembinaan rohani sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas.

Laporan kegiatan sosialisasi berupa laporan tertulis terlampir dalam lampiran laporan akhir Aksi perubahan ini yang dilampirkan dalam lampiran kegiatan harian dan mingguan pada log activity minggu ke V dan VI.

- d). Terlaksananya Implementasi terhadap Buku Materi Pembinaan Rohani Buddha.

Implementasi terhadap buku materi pembinaan rohani di implementasikan dengan cara melaksanakan pembinaan Rohani berdasarkan buku materi Pembinaan rohani sebagai acuan pembinaan, Pelaksanaan Implementasi dilaksanakan 2 kali dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Pada hari Senin, 30 Juni 2022 pada Pukul 09.00-12.00 WIB bertempat di ruang Rapat Birowatpers SSDM Polri gedung TNCC mabes Polri Lt 8 Jl. Trunjoyo 3 Keb. baru Jakarta selatan. Kegiatan implementasi diawali dengan absensi kehadiran, kemudian dilaksanakan persembahyangan bersama, ceramah berdasarkan buku materi pedoman pembinaan rohani dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembinaan tersebut. Adapun Laporan hasil kegiatan implementasi terlampir pada lampiran.

Gambar 3.8
Implementasi Pada Jajaran Mabes Polri dan Kewilayahan





2) Pada hari Selasa, 31 Juni 2022 Pada Pukul 09.00-11.00 WIB bertempat di Rapat Bag Binreligi Lt. 8 gedung TNCC, Jl. Trunojoyo no.3 Kebayoran baru, Jakarta selatan.

Gambar 3.9
Implementasi Buku Pembinaan Rohani Pada Bag Binreligi Rowatpers SSDM Polri.



D. Hasil Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilaksanakan dalam pelaksanaan pembinaan rohani secara terjadwal pada hari kamis setiap minggunya. Sedangkan alat evaluasi dilakukan melalui survey pembuatan *quesioner* dan menyebarkannya kepada pengemban fungsi pembinaan dan umat Buddha personel polri untuk meminta pendapat, saran tertulis melalui *questioner* tersebut guna mengetahui sejauh mana manfaat Aksi perubahan (Buku materi pembinaan Rohani) terhadap peningkatan Kinerja pembinaan rohani pada subbagrohhinbudkin bagbinreligi Rowatpers SSDM Polri. Perlu diketahui bahwa pembinaan Rohani secara umum pada kepolisian republik Indonesia secara aturan belum pernah dibuat sejak terpisahnya Polri dari TNI, sejak divalidasinya struktur Disbintal polri menjadi Bagbinreligi yang khusus menangani rohani, maka dikeluarkannya perpol No.10 tahun 2018, tentang pembinaan rohani mental dan tradisi polri.

Dari penyebaran *quesioner* rata-rata memberikan pendapatnya bahwa buku pedoman pembinaan rohani sangat dibutuhkan, sebagai upaya untuk meningkatkan Kinerja pembinaan rohani secara umum dan pembinaan rohani agama Buddha Khususnya dimana diketahui sebelumnya Bagbinreligi belum memiliki aturan yang mendasari pelaksanaan pembinaan Rohani bagi pegawai negeri pada kepolisian negara Republik Indonesia. Pelaksanaan Survey ini dilaksanakan setelah Implementasi Buku Pedoman pembinaan Rohani yaitu pada hari Senin dan Selasa, 30 dan 31 Mei 2022. Pukul 09.00 WIB – selesai.

Adapun Hasil Survey berupa data, sebagai berikut:

Tabel 3.4 Pengolahan Data Quesioner
Buku pedoman Pembinaan Rohani

No	Pertanyaan	Respon					Skor	%	Hasil
		TS	KS	CS	S	SS			
1	Apakah Buku Materi Pembinaan Rohani ini mudah digunakan dalam	0	0	0	10	15	115	92.00	Sangat setuju

	pelaksanaan Pembinaan Rohani.								
2	Apakah Buku Materi pembinaan Rohani dibutuhkan dalam pelaksanaan Tugas pembinaan rohani.	0	0	0	1	24	124	99.20	Sangat setuju
3	Apakah buku materi pembinaan dibuat sesuai dengan kebutuhan organisasi.	0	0	0	6	19	119	95.20	Sangat setuju
4	Apakah informasi /materi yang disajikan sesuai dengan fungsinya.	0	0	0	11	14	114	91.20	Sangat setuju
5	Apakah buku pembinaan rohani ini dapat membantu/meningkatkan Kinerja pembinaan rohani.	0	0	0	8	17	117	93.60	Sangat setuju
6	Apakah dengan adanya buku materi pembinaan rohani/lampiran perpol no 10 tahun 2018, kegiatan pembinaan rohani dilaksanakan sesuai dengan aturan.	0	0	0	6	19	119	95.20	Sangat setuju
TOTAL		0	0	0	42	108	2040	94.40	Sangat setuju

Tabel 3.5
Tabel Olah Data hasil Quesioner dari Responden
Prosentase Jawaban

No	Respon Alternatif	Bobot	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	5	80 % - 100 %
2	Setuju (S)	4	60 % - 79.99 %
3	Cukup Setuju (CS)	3	40 % - 59.99 %
4	Kurang Setuju (KS)	2	20 % - 39.99 %
5	Tidak Setuju (TS)	1	0 % - 19.99 %

DESKRIPSI ITEM DAN SKALA PROSENTASE

No	Item	Skor total	Prosentase (%)	Kriteria
1	Apakah Buku Materi Pembinaan Rohani ini mudah digunakan dalam pelaksanaan Pembinaan Rohani?	115	92.00	Sangat Setuju
2	Apakah Buku Materi pembinaan Rohani dibutuhkan dalam pelaksanaan Tugas pembinaan rohani?	124	99.20	Sangat Setuju
3	Apakah buku materi pembinaan dibuat sesuai dengan kebutuhan organisasi?	119	95.20	Sangat Setuju
4	Apakah informasi /materi yang disajikan sesuai dengan fungsinya?	114	91.20	Sangat Setuju
5	Apakah buku pembinaan rohani ini dapat membantu/meningkatkan Kinerja pembinaan rohani?	117	93.60	Sangat Setuju
6	Apakah dengan adanya buku materi pembinaan rohani/lampiran perpol no 10 tahun 2018, kegiatan pembinaan rohani dilaksanakan sesuai dengan aturan?	119	95.20	Sangat Setuju
	RATA-RATA		94.40 %	Sangat Setuju

Dari Tabel diatas dapat di deskripsikan bahwa dari 25 *quisisioner* dan 25 responden yang disebar didapatkan hasil berupa data angka prosentase kepuasan 94.40 % yang berarti sangat setuju dengan Aksi perubahan yang sudah terlaksana.

Table pengolahan data tersebut diatas, menggambarkan jumlah prosentase terkait pelaksanaan implementasi buku pedoman pembinaan rohani berdasarkan urgensi dan kegunaan serta manfaat yang diberikan bagi personel Polri. Dengan demikian, maka kehadiran buku pedoman pembinaan rohani sebagai aksi perubahan yang didasarkan pada kebutuhan dan menjadi acuan dalam program pembinaan rohani bagi personel Polri disemua kesatuan baik Mabes Polri dan Polda Jajaran.

E. Kendala

Dalam proses pembuatan Buku pedoman Pembinaan Rohani diselenggarakan sosialisasi dan implementasi, *action leader* mengalami beberapa kendala yang sedikit menghambat pelaksanaannya, adapun kendala tersebut dibagi menjadi 2, yaitu kendala internal dan eksternal sebagai berikut:

1) Kendala Internal

Kendala yang berasal dari Internal Bagbinreligi Rowatpers SSDM Polri yang sedikit mengganggu jalannya pelaksanaan Aksi perubahan diantaranya:

- a. Jadwal pelaksanaan Aksi perubahan Pelatihan Kepemimpinan Administrator yang dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2022 berbarengan dengan pelaksanaan kegiatan Bagbinreligi Rowatpers SSDM Polri yaitu kegiatan pembuatan skema Tim assessor Rohaniwan Polri, pembinaan keagamaan tentang Radikalisme serta kegiatan peningkatan kemampuan Tenaga Pembina Rohani, sehingga mengakibatkan personel yang telah masuk ke dalam sprin tim efektif Aksi perubahan mendapat sprin kegiatan Katpuan tenaga Pembina Rohani dan Penyusunan Skema Assessor Rohaniwan Polri (*double sprin*) ini membuat fokus tim secara keseluruhan menjadi terganggu dan menghambat jalannya kegiatan Aksi perubahan;
- b. Dalam pelaksanaan Aksi perubahan tim efektif tidak dapat sepenuhnya melaksanakan tugas Aksi perubahan yang telah ditetapkan dikarenakan harus mengerjakan pekerjaan rutin kantor;
- c. Tidak didukungannya pelaksanaan Aksi perubahan dengan anggaran, ini merupakan kendala karena dalam pembuatan inovasi Aksi perubahan yaitu pembuatan Buku Pedoman Pembinaan Rohani Buddha dan pelaksanaan kegiatan sosialisasi serta pelaksanaan implementasi inovasi Aksi perubahan memerlukan anggaran, sehingga dalam melakukan

Sosialisasi dilaksanakan berbarengan dengan sosialisasi Perpol No.10 Tahun 2018 tentang Pembinaan Mental dan Rohani dan Tradisi bagi Pegawai Negeri Pada Polri.

2) Kendala Eksternal

Sedangkan kendala yang berasal dari eksternal Bagbinreligi Rowatpers SSDM Polri adalah :

1. Personel yang ingin di jadikan *Stakeholder* eksternal dil luar sat Bagbinreligi Rowatpers SSDM Polri memilik kegiatan yang padat sehingga untuk dapat bertemu dengan personel tersebut dalam meminta dukungan inovasi Aksi perubahan sangat sulit.
2. Kurang pahamnya personel yang terhadap pentingnya arti pembinaan Rohani yang menurut mereka pribadi tidak berdampak pada karir mereka.

F. Strategi Mengatasi Masalah

1) Internal

- a. Solusi untuk mengatasi masalah ini adalah Berkoordinasi dengan Kaurmin bagbinreligi agar personel yang telah mendapatkan sprin sebagai Tim Efektif pelaksanaan Aksi perubahan agar tidak di masukan ke dalam sprin kegiatan yang lain. Hal ini di maksud agar personel yang telah menjadi Tim Efektif pelaksana Aksi perubahan dapat fokus dalam mengerjakan Aksi perubahan. Selain itu juga hal ini bermaksud untuk menghindari terjadinya *Double Sprin*;
- b. Solusi untuk mengatasi masalah ini adalah *Action leader* memberikan arahan kepada tim efektif untuk dapat saling menutup tugas dan tanggungjawabnya dalam pelaksanaan Aksi perubahan, apabila ada personel yang memang memiliki beban kerja yang sangat banyak dan itu bersifat segera, maka *action leader* merekomendasikan untuk mengerjakan pekerjaan tersebut, sedangkan untuk tugas dan tanggungjawabnya di

Aksi perubahan *action leader* akan meminta rekan yang lain untuk menghandelnya, atau bisa juga action leader lah yang akan menghandel pekerjaan tersebut.

- c. Solusi untuk mengatasi anggaran yaitu *Action Leader* menggunakan anggaran yang dibiayai secara pribadi dan swadaya dalam mewujudkan inovasi Aksi perubahan.

2) Eksternal

Sedangkan strategi mengatasi masalah yang berasal dari eksternal Bagbinreligi Rowatpers SSDM Polri adalah :

- a. Melakukan koordinasi secara intensif dengan personel yang akan di jadikan *Stakeholder* eksternal dalam meminta dukungan inovasi Aksi perubahan sampai dengan personel tersebut bersedia bertemu dan memberikan dukungan terhadap inovasi Aksi perubahan yang dibuat.
- b. Berkoordinasi dengan tim efektif untuk membagi tugas baik Kegiatan Sosialisasi maupun Implementasi sehingga rencana pelaksanaan Aksi perubahan dapat berjalan sesuai jadwal *milestone*.

G. Evaluasi dan Inovasi Aksi Perubahan

Menindaklanjuti tujuan dari Aksi perubahan sebagaimana yang telah disampaikan pada bab terdahulu yaitu meningkatkan Kinerja pembinaan Rohani Pada Subbagrohhinbudkin Bagbinreligi Rowatpers SSDM melalui Buku Pedoman Pembinaan Rohani, maka produk yang harus dicapai pasca pelatihan (60 hari) sesuai dengan pentahapan *Milestone*. Maka impelmentasi terhadap Buku Materi Pembinaan Rohani agama Buddha ini bertujuan untuk :

1. Mengevaluasi apakah Penggunaan Buku materi Pembinaan Rohani, apakah berjalan sesuai penggunaan atau tidak.

2. Mengetahui apakah Penggunaan Buku materi Pembinaan Rohani dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan pembinaan rohani Buddha baik satker mabes maupun Pengemban Fungsi SDM (Pembina) di jajaran Polda.
3. Mengetahui apakah Penggunaan Buku materi Pembinaan Rohani benar dapat membantu meningkatkan Kinerja pembinaan.
4. Melakukan penyempurnaan buku berdasarkan isu-isu *ter-update* guna memperkaya tema kegiatan pembinaan rohani yang berkembang sesuai situasi dan kondisi yang ada.
5. Membuat jukrah terkait penggunaan buku pedoman pembinaan rohani sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan rohani di seluruh satker dan jajaran.

Secara ringkas keberhasilan implementasi Aksi perubahan dapat dilihat dari capaian indikator keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Keberhasilan Implementasi Aksi perubahan

NO.	KRITERIA	UKURAN (%)		CAPAIAN (%)
		Target	Realisasi	
1.	Tersusunnya Buku Pedoman Pembinaan Rohani Buddha.	1	1	100
2.	Tersosialisasinya Buku Pedoman Pembinaan Rohani Buddha sebanyak 2 kali: 1) Pada hari Selasa, 24 Mei 2022, Sosialisasi pengemban fungsi pembinaan rohani satker mabes polri. 2) Pada Hari Rabu, 25 Mei 2022, Sosialisasi pengemban fungsi pembinaan rohani Bag Binreligi Rowatpers SSDM Polri.	2	2	100
3.	Implementasi Buku Pedoman Pembinaan Rohani Buddha sebanyak 2 kali: 1) Pada hari Senin, 30 Mei 2022, Implementasi dilaksanakan terhadap pegawai negeri Polri pada Mabes Polri dan Polda jajaran. 2) Pada hari Selasa, 31 Mei 2022, Implemen dilaksanakan bagi petugas Pelaksana Pembinaan Rohani pada Bag Binreligi Rowatpers SSDM Polri.	2	2	100
TOTAL		5	5	100

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Implementasi Aksi Perubahan yang dituangkan dalam laporan Aksi Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Administrator / PKA angkatan V T.A. 2022 dengan tema “**Peningkatan Kinerja Pembinaan Rohani Melalui Buku Pedoman Pada Subbagrohhinbudkin Bagbinreligi Rowatpers SSDM Polri**” telah membawa perubahan positif pada Subbagrohhinbudkin Bagbinreligi Rowatpers SSDM Polri dengan sasaran Peningkatan Kinerja Pembinaan Rohani Buddha.

Komitmen dan dukungan dari personil Bagbinreligi Rowatpers SSDM Polri Polri sangat berperan dalam mewujudkan tujuan dari Aksi perubahan Implementasi Peningkatan Kinerja Pembinaan Rohani Pada Subbagrohhinbudkin Bagbinreligi Rowatpers SSDM Polri, yaitu meningkatnya kinerja personel dalam melaksanakan Tugas Pembinaan Rohani Buddha dengan Baik dengan memakai Acuan dan aturan yang tak terpisahkan dari Perpol No. 10 tahun 2018 tentang Pembinaan Rohani Mental dan Tradisi Bagi Pegawai Negeri Pada Polri.

Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara terstruktur dan terjadwal akan membuat *Action Leader* menjadi lebih matang dan sistematis dalam melaksanakan Aksi Perubahan, sehingga akan membentuk karakter yang kuat, profesional, akuntabel, inovatif, dan berdedikasi baik serta memiliki tanggungjawab terhadap setiap tugas yang diberikan.

B. Rekomendasi

Inovasi Aksi perubahan yang telah dibuat kiranya dapat segera di gunakan oleh satker lingkungan Mabes Polri guna mewujudkan Peningkatan Kinerja Pembinaan Rohani pada Subbagrohhinbudkin Bagbinreligi Rowatpers SSDM Polri dan satker fungsi pembinaan (SDM) di kewilayahan. Melalui buku Pedoman Pembinaan Rohani ini sesuai dengan kapasitasnya agar digunakan sebagai acuan dalam memenuhi target inovasi Aksi perubahan. Selain itu, dapat pula di kembangkan dengan menambah Referensi dan disesuaikan dengan moment kegiatan pembinaan rohani *ter-update* disesuaikan situasi yang berkembang dan sesuai dengan tujuan Aksi perubahan yang dilaksanakan.

Bandung, Juni 2022

ACTION LEADER

Dr. MADE WILANTARA, S.Ag., M.Si
NOSIS: 202203070221222